



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN
MANAGEMENT KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS
SEMPOR 1
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

EDWAR

A31801219

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN
KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1
KABUPATEN KEBUMEN

Disusun Oleh:

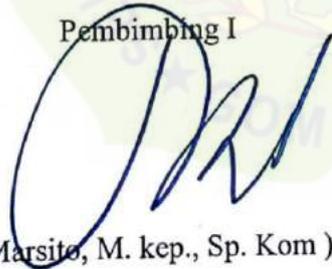
Edwar

A3180101219

Telah disetujui dan dinyatakan
Telah memenuhi persyaratan untuk diujikan
Pada tanggal 25 Mei 2019

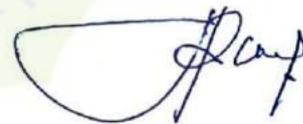
Pembimbing,

Pembimbing I



(Marsito, M. kep., Sp. Kom)

Pembimbing II



(Hartono, S. Kep. Ns)

Mengetahui,



Program Studi S1 Keperawatan

Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Diajukan Oleh :

Nama : Edwar

NiM : A31801219

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disahkan dan diujikan
Pada tanggal 25 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu
Marsito, M. kep., Sp. Kom

Penguji Dua
Hartono, S. Kep. Ns



Two handwritten signatures in blue ink, one above the other, each followed by a dotted line indicating the signature area.

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Edra Riyanti, M. Kep., Sp. Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong,....Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



Edwar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edwar

NIM : A31801219

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

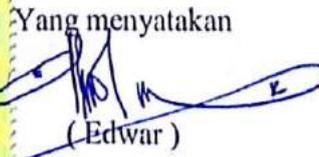
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN
MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH
PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk penggalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:.....

Yang menyatakan

(Edwar)



Profession Study Program Nurses
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Paper, May 2019
Edwar¹⁾, Marsito²⁾, Hartono³⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE BY GIVING AROMA LEMON THERAPY TO HYPERTENSION PATIENTS WITH NURSING ISSUES INEFFECTIVE IN FAMILY HEALTH MANAGEMENT IN THE PUSKESMAS AREA SEMPOR 1 KEBUMEN DISTRICT

Background: Based on the description above, it can be concluded that hypertension is an increase in systolic and diastolic blood pressure, with systolic blood pressure more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg, hypertension can lead to other diseases classified as heavy and deadly and can increase the risk of heart attack, heart failure, stroke and kidney failure. According to the recapitulation data of patients visiting the Sempor 1 Health Center in Kebumen Regency in 2018 there were 640 people (6,30%) who had hypertension. Complementary therapies that can be given to treat hypertension can be done with lemon aroma therapy.

Objective: To explain nursing care about giving lemon aroma therapy to hypertensive patients with nursing problems the ineffectiveness of family health management in the puskesmas area splits 1 kebumen district.

Method: The design of this study used a descriptive analytic approach. With the number of samples, 3 respondents used the same type of intervention, namely giving aroma therapy to lemon therapy given for 10 minutes during the morning and evening.

Result: The evaluation results showed that after being given lemon Aromatherapy, the average blood pressure systole was reduced by 23.3 mmHg, meaning that lemon aroma therapy had an influence on the decrease in blood pressure in hypertensive patients.

Recommendation: The next researcher is expected to conduct a more in-depth study of the analysis of family nursing care with hypertension problems and the most influential factors with the incidence of hypertension that occurs in the family.

Keywords: Hypertension, Aroma Lemon Therapy, ineffectiveness of family health management

¹Student

²First Consultant

³Second Consultant

Program Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang
Karya Tulis Akhir Ners, Mei 2019
Edwar¹⁾, Marsito²⁾, Hartono³⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang: Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg, hipertensi dapat memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat dan mematikan serta dapat meningkatkan resiko serangan jantung, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Menurut data rekapitulasi kunjungan pasien Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 terdapat 640 orang (6,30 %) yang mengalami hipertensi. Terapi komplementer yang dapat diberikan untuk mengatasi hipertensi bisa dilakukan dengan aroma terapi lemon.

Tujuan: Untuk menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ketidak efektifan manajemen kesehatan keluarga di wilayah puskesmas sempor 1 kabupaten kebumen.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Dengan jumlah sample 3 responden menggunakan jenis intervensi yang sama yaitu memberikan inovasi aroma terapi lemon diberikan selama 10 menit pada saat pagi dan sore hari.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan setelah diberikan Aromaterapi lemon diperoleh hasil penurunan tekanan darah systole rata-rata sebanyak 23,3 mmHg, artinya aroma terapi lemon memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang analisis asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi dan faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian hipertensi yang terjadi dalam keluarga.

Kata Kunci: Hipertensi, Aromaterapi Lemon, ketidak efektifan manajemen kesehatan keluarga

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

³Dosen pembimbing

KATA PENGANTAR

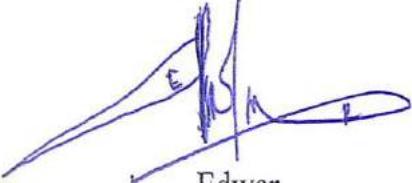
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul : **“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN”**.

Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain sehingga penulis mampu menyelesaikannya oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Mahyuddin dan ibu Zaitun selaku orang tua yang selalu memberikan Do'a, motivasi serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat. Selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
4. Marsito, M. Kep., Sp. Kom. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Hartono, S. Kep. Ns. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Rudi Salam, Eva Nirwana dan Afif Narendra terimakasih kakaku serta keponakanku untuk motivasi, semangat dan do'a nya selama ini.
7. Herianto, Darlim, dan Maryamah kedua paman dan bibik trimakasih atas doa dan motivasinya selama ini
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Profesi Ners yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih banyak kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gombong, 25 Mei 2019



Edwar



MOTTO

BERTAMBAH TUA ITU BUKAN BERARTI KEHILANGAN MASA MUDA. TAPI BABAK BARU DARI KESEMPATAN DAN KEKUATAN.

(BETTY FRIEDAN)

BETAPA BODOHNYA MANUSIA, DIA MENGHANCURKAN MASA KINI SAMBIL MENGKHAWATIRKAN MASA DEPAN, TAPI MENANGIS DI MASA DEPAN DENGAN MENINGAT MASA LALUNYA.

(ALI BIN ABI THALIB)

JADILAH SEPERTI ORANG ASING ATAU PERANTAU DI DUNIA INI.

(HR. AL-BUKHARI)

BERMIMPILAH SEAKAN KAU AKAN HIDUP SELAMANYA. HIDUPLAH SEAKAN KAU AKAN MATI HARI INI.

(JAMES DEAN)

KETIKA DO'A BELUM TERJABAH BERSABARLAH KARENA TIDAK HANYA KITA YANG BERDO'A KEPADANYA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan KTAN dengan segala kekurangannya, karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tua bapak tercinta Mahyuddin dan ibu tersayang Zaitun, yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidupku, yang senantiasa mendoakanku, menyayangiku dan memberikan dukungan moril serta memberikan semangat untuk revisi. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita hingga saat ini, dan semoga kelak saya bisa membahagiakan kalian, Aamiin*
- 2. Kedua kakakku Rudi Salam, Eva Nirwana dan keponakanku Afif Narendra terimakasih atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, terimakasih juga selalu mengirimkan vidio dan foto keponakanku tersayang, dimana ketika pikiran ini jenuh oleh revisian bisa terhibur oleh tingkah lucunya.*
- 3. Fita safitri yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama ini. terimakasih atas dukungan serta bantuanya karena selalu meluangkan waktu ketika penulis membutuhkan bantuan. (tetaplah sperti kopi meskipun hitam pekat namun bisa mencairkan rasa dan suasana).*
- 4. Sahabatku Ilham Chesa Irawan dimana selalu bareng dari awal masuk S1 Keperawatan hingga Profesi Ners baik itu berangkat ngampus, nyari makan, juga sering pergi main bareng katanyasih supaya dapet inspirasi buat revisi, selalu pusing juga ketika sama-sama banyak revisian, dan bertingkah konyol hanya untuk saling menghibur (Kalimat yang sering keluar yaitu : semua akan pusing pada waktunya dan yang terbaru adalah diri ini semacam sudah kebal atau baal dengan desakan waktu yang mepet percayalah semua akan wisuda pada waktunya).*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit yang lebih dikenal sebagai tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko utama dari perkembangan penyakit jantung dan stroke. Penyakit hipertensi juga disebut sebagai *the silent diseases* karena tidak terdapat tanda-tanda atau gejala yang dapat dilihat dari luar. Perkembangan hipertensi berjalan secara perlahan, tetapi secara potensial sangat berbahaya. Faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi ada 2 yaitu faktor yang dapat dikendalikan seperti obesitas, medikasi, gaya hidup, stress dan faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti usia, riwayat keluarga, jenis kelamin. Tanpa pengobatan, hipertensi dapat menimbulkan berbagai penyakit yang berbahaya, seperti misalnya: kelumpuhan (stroke), infark miokard, gagal jantung kongestif, dan gagal ginjal terminal (Triyanto, 2014).

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah, umur berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi (Khomsan, 2012). Penyakit hipertensi pada klasifikasi umur berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 terjadi pada usia lanjut, dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65-74 dan 63,8% pada usia ≥ 75 tahun (Infodatin Kemenkes RI, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hasurungan dalam Rahajeng dan Tuminah (2009), bahwa klasifikasi umur yang mengalami hipertensi adalah umur 55-59 tahun dengan umur 60-64 tahun terjadi peningkatan risiko hipertensi sebesar 2,18 kali, umur 65-69 tahun 2,45 kali dan umur >70 tahun 2,97 kali. Hal ini terjadi karena pada usia tersebut arteri besar kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku karena itu darah pada setiap denyut jantung dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit daripada biasanya dan menyebabkan naiknya tekanan darah (Hardiwinoto, 2011).

Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah (Rosta, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Eksanoto (2013), perempuan cenderung menderita hipertensi daripada laki-laki. Pada penelitian tersebut sebanyak 27,5% perempuan mengalami hipertensi, sedangkan untuk laki-laki hanya sebesar 5,8%. Berdasarkan data 30% dengan insiden komplikasi penyakit kardiovaskuler lebih banyak pada perempuan (52%) dibandingkan laki-laki (48%). Hal ini dikarenakan perempuan akan mengalami peningkatan risiko tekanan darah tinggi (hipertensi) setelah menopause yaitu usia diatas 45 tahun. Perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar kolesterol HDL rendah dan tingginya kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) mempengaruhi terjadinya proses aterosklerosis dan mengakibatkan tekanan darah tinggi (Angraini dkk, 2009).

Penyakit hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO), memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan semakin meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat. Pada tahun 2025 mendatang diproyeksikan sekitar 29% warga di dunia terkena hipertensi, sedangkan di Indonesia itu sendiri angka kejadian hipertensi sekitar 15-25% (WHO, 2018).

Menurut Yonata (2016), di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sementara itu prevalensi kasus hipertensi di provinsi Jawa Tengah (2013), kasus hipertensi di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari 1,87% pada tahun 2012, menjadi 2,02% pada tahun 2014, dan 3,30% pada tahun 2015. Prevalensi 3,30% artinya dalam setiap 100 orang terdapat 3 orang orang yang menderita penyakit pada tahun 2015. Pada tahun 2017

terjadi kenaikan angka kasus hipertensi dari 526.117 kasus menjadi 634.860 kasus, selain itu angka prevalensi untuk kasus penyakit lain (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2018). Kabupaten Kebumen tahun 2017, angka terjadinya penyakit hipertensi adalah 23.735 kasus, dari 100.700.733 penduduk diatas 18 tahun, dilakukan pemeriksaan tekanan darah terhadap 184.934 penduduk (0,42%) dan dari yang diperiksa 19.492 (10,5%) mengalami hipertensi (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2017).

Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Hipertensi mencetuskan timbulnya plak aterosklerotik di arteri serebral dan arteriol, yang dapat menyebabkan oklusi arteri, cedera iskemik dan stroke sebagai komplikasi jangka panjang (Yonata, 2016).

Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke. Kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler, terutama penyakit jantung koroner dan stroke diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (Infodatin Jantung, 2014).

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang sakit dengan memberikan kesenangan, baik fisik maupun mental sehingga ia mampu bertahan dan berusaha melawan rasa sakitnya dan berbuah kepada kesembuhan. Tatalaksana hipertensi dapat dilakukan dalam dua kategori yaitu non farmakologi dan secara farmakologis. Upaya non farmakologis adalah dengan menjalani pola hidup sehat seperti menjaga berat badan, mengurangi asupan garam, melakukan olahraga, mengurangi konsumsi alkohol dan tidak merokok. Terapi farmakologis adalah tatalaksana hipertensi menggunakan obat (Ann *et al*, 2015).

Salah satu terapi komplementer yang bisa dilakukan oleh pasien hipertensi menggunakan aromaterapi lemon. Menurut (Jaelani, 2011). Salah satu cara terbaik untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan cara pemberian aromaterapi melalui inhalasi atau menghirup aromaterapi melalui hidung karena sensor indra penciuman pada manusia memiliki kepekaan lebih tajam dan sensitif. Aroma terapi merupakan suatu cara untuk menyembuhkan yang menggunakan minyak atau wangi-wangian dari suatu tumbuhan. Kegunaan aromaterapi lemon berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Saat pemberian aromaterapi, minyak atsiri masuk dalam tubuh manusia melalui tiga jalan utama yaitu ingesti, olfaksi, dan inhalasi (Koensoemardiyah, 2010).

Menghirup minyak aromaterapi dianggap sebagai penyembuhan yang cepat dan langsung, hal tersebut dikarenakan molekul- molekul minyak esensial yang mudah menguap bereaksi langsung pada organ penciuman dan langsung dipersepsikan oleh otak. Hal tersebut dikuatkan oleh Koensoemardiyah (2010), yang menyatakan bahwa ketika minyak atsiri dihirup, molekul yang menguap (*volatile*) dari minyak tersebut dibawa oleh arus udara ke “atap” hidung di mana *silia-silia* yang lembut muncul dari sel-sel reseptor. Ketika molekul-molekul itu menempel pada rambut-rambut tersebut, suatu pesan elektrokimia akan ditransmisikan melalui bola dan saluran *olfactory* ke dalam sistem *limbic*. Hal ini akan merangsang memori dan respons emosional. Hipotalamus berperan sebagai *relay* dan *regulator*, memunculkan pesan-pesan yang harus disampaikan ke bagian lain otak dan bagian badan lain. Pesan yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan yang berupa pelepasan senyawa elektrokimia yang menyebabkan relaks. Relaks yang dapat menyebabkan peregangan otot tubuh, sehingga produksi hormon *adrenalin* menurun, hal ini dapat membuat penurunan tekanan darah (Jain, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Werdiyastri (2014) analisis tekanan darah didapatkan *mean* tekanan darah sistolik sebelum pemberian aromaterapi lemon 178,83 mmHg, setelah pemberian aromaterapi lemon

didapatkan *mean* tekanan darah 167,44 mmHg, hasil penelitian juga didapatkan *mean* tekanan darah diastolik sebelum pemberian aromaterapi lemon 100,78 mmHg, setelah pemberian aromaterapi lemon didapatkan *mean* tekanan darah 93,89 mmHg. Penelitian ini menunjukkan bahwa aromaterapi lemon berpengaruh dalam penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah pemberian aromaterapi lemon pada pasien hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwandari, Rohmalia dan Sabrina (2014) dengan judul Efektifitas Terapi Aroma Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi. Penelitian ini melibatkan 30 responden, dimana 15 orang diberikan perlakuan (Kelompok Eksperimen) dan 15 orang tidak diberikan perlakuan (Kelompok Kontrol) didapatkan hasil bahwa rata-rata skala nyeri setelah menghirup aroma terapi lemon pada kelompok eksperimen mengalami penurunan sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi penurunan skala nyeri. Dapat disimpulkan bahwa aroma terapi lemon efektif untuk menurunkan skala nyeri dengan hasil $P=0.00$.

Penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2011) dengan judul Pengaruh Pemberian Sari Daun Seledri Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Ngampon Rw07 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta. Hasil didapatkan dari perhitungan tekanan darah sistolik $p=0,023$ dan untuk tekanan darah diastolik $p=0,21$

Data rekapitulasi kunjungan pasien Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 terdapat 640 orang (6,30%) yang mengalami hipertensi dari 10.144 penduduk. Saat dilakukan studi pendahuluan 3 orang mengatasi hipertensi dengan cara mengkonsumsi obat rutin, 2 orang dengan cara mengkonsumsi timun, 1 orang mengatasi dengan cara mengkonsumsi rebusan daun alpukat, dan 4 orang mengatasi hipertensi dengan cara dibiarkan saja. Mereka mengatakan masih mengalami hipertensi hanya mereda sebentar dan bahkan ada yang

meningkat pada saat kontrol tekanan darah. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pemberian Aroma Terapi Lemon Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisa asuhan keparawatan keluarga dengan masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga dengan pemberian aromaterapi lemon di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian Asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.
- b. Memaparkan hasil analisa data Asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.
- c. Memaparkan hasil intervensi Asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan

- masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.
- d. Memaparkan hasil implementasi Asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.
 - e. Memaparkan hasil evaluasi Asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan Ketidak Efektifan Managemen Kesehatan Keluarga di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen..
 - f. Memaparkan hasil analisa inovasi keperawatan sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi lemon pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi teoritis

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menambah literature sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong khususnya program studi Profesi Ners dengan menitik beratkan Asuhan Keperawatan terhadap Pasien Hipertensi.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Bagi Puskesmas

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan dalam menangani Pasien Hipertensi dengan Pemberian Aromaterapi Lemon.

b. Bagi Pasien

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi Hipertensi dengan Pemberian Aromaterapi Lemon.

c. Bagi Penulis

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga dengan masalah Hipertensi dengan Pemberian Aromaterapi Lemon.

E. Keaslian Penelitian

1. Judha dan Syafitri (2016), dengan judul “Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Kecemasan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma, Umbulharjo Yogyakarta”. Jenis Penelitian Eksperimental (*One Group pre-post design*) dengan rancangan *Time Series*. Data hasil analisa pengukuran kecemasan pada lansia yang mendapatkan aromaterapi lemon didapatkan kuesioner *DASS 42* dan dilakukan uji hipotesis secara statistic. Teknik sampel menggunakan *consecutive sampling* sebanyak 18 responden. Hasil analisa diperoleh hasil sebelum diberikan aromaterapi lemon nilai rata-rata skornya yaitu 16.28 dan setelah pemberian aromaterapi nilai rata-rata skornya adalah 11,67 selisih nilai 0,89 dengan p-value adalah 0.000. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan aromaterapi lemon, jenis penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan sampel, responden, waktu penelitian, tempat penelitian. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan aromaterapi lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi penderita gagal ginjal di wilayah Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen.
2. Kartika, Tafwidhah dan Herman (2018), dengan judul “Perbandingan Aromaterapi Lemon dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja UPK

Puskesmas Khatulistiwa Pontianak “. Jenis Penelitian penelitian ini *pre test and post test nonequivalent control group* pada 34 responden. Hasil uji *Wilcoxon* pada tekanan darah responden aromaterapi lemon menunjukkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) pada tekanan darah diastolic sebelum dan sesudah intervensi dan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) pada tekanan darah diastolic sebelum dan sesudah intervensi. Sedangkan aromaterapi lavender menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) pada tekanan sistolik sebelum dan sesudah intervensi dan nilai $p=0,139$ ($p>0,05$) pada tekanan darah diastolic sebelum dan sesudah intervensi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan aromaterapi lemon. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, responden penelitian.

3. Werdiyastri, Armiyati dan Kusuma (2014), dengan judul “Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Lemon dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Tugurejo Semarang”. Jenis Penelitian *Quasy Eksperiment* dengan *pretest-posttest design*. Hasil uji statistik aromaterapi lemon berpengaruh menurunkan tekanan darah ($p=0,000$). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan aromaterapi lemon. Perbedaan penelitian ini adalah waktu penelitian, tempat penelitian, responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2010) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggraini, A. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari sampai Juni 2008*. Available online on http://www.portalgaruda.ac.id//Faculty_of_Medicine-University_of_Riau.html3/e5t/7hrfjfh/?. Diakses pada tanggal 12 januari 2019
- Anggara, F.D.H., & Prayitno, N. (2013). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Dipuskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012 Program Studi S1 Keperawatan Kesehatan Masyarakat Stikes Muh Thamrin*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Kesehatan. 5(10)-20-25.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, A.P. (2011). *Terapi Jus Dan Ramuan Tradisional Untuk Hipertensi*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Basirun, M. (2011). *Jenis Penelitian*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Brunner, & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah* (Edisi 12 ed.). Jakarta: EGC.
- Data puskesmas sempor 1. (2018). *Persentasi Kejadian Penyakit Satu Tahun Terakhir Puskesmas Sempor 1*. Profil Puskesmas Sempor 1.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2017). *Strategi pencapaian pencegahan hipertensi*. Profil kesehatan kab kebumen.
- Dinkes Prov. Jateng. 2018. *Strategi pencegahan hipertensi. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah* Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Djilani, A, & Dicko. (2012). *Konsep klinis dan Proses-proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Hardiwinoto. (2011). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media
- Jaelani. (2011). *Aromaterapi* (1 ed.). Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Jain, R. (2011). *Pengobatan Alternatif Untuk Mengatasi Tekanan Darah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- JNC-7 (Joint National Committee ke-7), (2005). *The Seventh Report of the joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and treatment of High Blood Pressure*. Available online on: http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines_hypertension/jnc7full.pdf. Diakses 22 Desember 2018).
- Judha, M., & Syafitri. E. N. (2016). *Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Kecemasan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Umbulharjo Yogyakarta*. Available online on: http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines_hypertension/jnc7full.pdf. Diakses 22 Desember 2018).
- Kartika, U. Y., Tafwidhah, Y., & Herman. (2018). *Perbandingan Aromaterapi Lemon dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Khatulistiwa Pontianak*. Experience. Journal of hypertension Research, 12 Januari 2019.
- Kementerian Kesehatan INFODATIN. (2014). *Perilaku penderita Hipertensi Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Sumber Informasi Departemen Kesehatan 1-8.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Hipertensi The Silent Killer*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- Kenia, M. N., & Taviyanda. (2013). *Pengaruh relaksasi aromaterapi terhadap perubahan tekanan darah pada lansia hipertensi Kediri*. Jurnal ilmu kebidanan dan keperawatan
- Khomsan, A. (2012). *Ekologi Masalah Gizi, pangan Dan Kemiskinan*. Bandung: Alfabeta.
- Koensomardiyah. (2010). *A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran dan Kecantikan*. Yogyakarta: Lili Publisher.
- Kozier, E. B. (2011). *Fundamental Keperawata*. Jakarta.
- Kurniawati, N. (2016). *Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Anyelir RSUD Soediran Mangun sumarso wonogiri*. Available online on: <http://www.karya-tulis-ilmiah/1-101/univdiponegoro.ac.id/ytsb3/yfnkgj/??>. Diakses pada tanggal 7 Januari 2019.

- Kusuma, H, dan Nurarif. A. H. (2018). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Yogyakarta: Media Hardy.
- Mohani, C. I. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (VII ed.). (S. Setiati, I. Alwi, A. W. Sudoyo, M. S. K, B. Setiyohadi, & A. F. Syam, Eds.) Jakarta: Interna Publishing.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, W. (2010). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: CV. Seto Agung.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *konsep dan penerapan metodeologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman skripsi Tesis, dan Karya Ilmiah*. jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2013). *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwandi. Rohmalia. Sabrina (2014). *Efektifitas Terapi Aroma Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi*. Available online on [http://www.unisula.com/eefektifitas-terapi-aroma-lemon-terhadap-penurunan-skala-nyeri-pada-pasien-post-laparatomi.jhkddfk/tml??](http://www.unisula.com/eefektifitas-terapi-aroma-lemon-terhadap-penurunan-skala-nyeri-pada-pasien-post-laparatomi.jhkddfk/tml??.). Diakses pada tanggal 19 Desember 2018.
- Rahajeng E, Tuminah, Sulistyowati. (2009). *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Jakarta: EGC
- Raharjo, B. (2011). *Metode penelitian*. Bandung: Informatika.
- Rosta, J. (2011). *Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak, Dengan Status Gizi Dan Tekanan Darah Geriatri Dipanti Wreda Surakarta*. Available online on : [http://www.skripsi.universitas.muhammadiyah.surakarta.hubungan-asupan-energi-protein-lemak-dengan-status-gizi-dan-tekanan-darah-/khldfkhd/ujkhsgbs/html???](http://www.skripsi.universitas.muhammadiyah.surakarta.hubungan-asupan-energi-protein-lemak-dengan-status-gizi-dan-tekanan-darah-/khldfkhd/ujkhsgbs/html???.). Dikases pada tanggal 19 Desember 2018
- Santoso, Singgih. (2012). *Menguasai STATISTIK di Era Informasidengan SPSS 15*. Jakarta: Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Siahaan. (2012). *Manajemen Nyeri*. Jakarta: EGC.

- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Stepanie, T. (2010). *Analisis Keperawatan menggunakan Aroma terapi*. Jakarta: Gema Pertama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, H. (2010) *Pengaruh Belimbing Manis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Wanita Hamil*. Available online on: <http://digilib.fk.umy.a.id/>. Diakses pada tanggal 15 mei 2019
- Susanti. (2011). *Pengaruh pemberian sari daun seledri terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi*. Available online on: <http://database-artikel.go.id/2011/10/Pengaruh-pemberian-sari-daun-seledri-terhadap-perubahan-tekanan-darah-pada-lansia-penderita-hipertensi.html?/>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018.
- Susanto, A., & Tantut. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori Pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, S., & Eksanoto, P. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Werdiyastri, A., Armiami, Y., & Kusuma, M. A. (2014). *Perbedaan Efektifitas Aromaterapi Lemon Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Tugurejo Semarang*. Available online on: [http://www.potalgaruda.id.com/Jurnal-Ilmu-Keperawatan-dan-Kebidanan-\(JIKK\)/1-11/html?/](http://www.potalgaruda.id.com/Jurnal-Ilmu-Keperawatan-dan-Kebidanan-(JIKK)/1-11/html?/). Diakses pada tanggal 19 Desember 2018.
- World Health organization. (2018). *How Can Achive Global Equiti in Provision of renal Replacement Therapy*. Bull. WHO.86 : 161-240.
- Yonata, B. (2016). *Pengetahuan Keluarga Tentang Diit Hipertensi Dengan Kepatuhan Pemberian Diit Hipertensi Pada Lansia*. Available online on: <http://www.portalgaruda.ac.id/Jurnal-Ilmu-Kesehatan/Vol.5-No.1/Nopember 2016/ISSN 2303-1433.html?/>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018.



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN
MANAGEMENT KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS
SEMPOR 1
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

EDWAR

A31801219

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN
KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1
KABUPATEN KEBUMEN

Disusun Oleh:

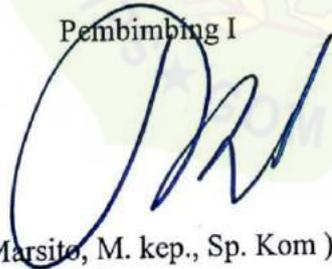
Edwar

A3180101219

Telah disetujui dan dinyatakan
Telah memenuhi persyaratan untuk diujikan
Pada tanggal 25 Mei 2019

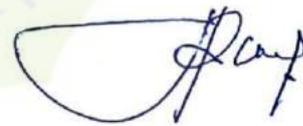
Pembimbing,

Pembimbing I



(Marsito, M. kep., Sp. Kom)

Pembimbing II



(Hartono, S. Kep. Ns)

Mengetahui,



Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Diajukan Oleh :

Nama : Edwar

NiM : A31801219

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disahkan dan diujikan
Pada tanggal 25 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu
Marsito, M. kep., Sp. Kom

Penguji Dua
Hartono, S. Kep. Ns



Two handwritten signatures in blue ink, one above the other, each followed by a dotted line indicating the signature line.

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Edwar Riyanti, M. Kep., Sp. Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombang,....Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



Edwar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edwar

NIM : A31801219

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN
MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH
PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-esksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk penggalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:.....

Yang menyatakan

(Edwar)



Profession Study Program Nurses
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Paper, May 2019
Edwar¹⁾, Marsito²⁾, Hartono³⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE BY GIVING AROMA LEMON THERAPY TO HYPERTENSION PATIENTS WITH NURSING ISSUES INEFFECTIVE IN FAMILY HEALTH MANAGEMENT IN THE PUSKESMAS AREA SEMPOR 1 KEBUMEN DISTRICT

Background: Based on the description above, it can be concluded that hypertension is an increase in systolic and diastolic blood pressure, with systolic blood pressure more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg, hypertension can lead to other diseases classified as heavy and deadly and can increase the risk of heart attack, heart failure, stroke and kidney failure. According to the recapitulation data of patients visiting the Sempor 1 Health Center in Kebumen Regency in 2018 there were 640 people (6,30%) who had hypertension. Complementary therapies that can be given to treat hypertension can be done with lemon aroma therapy.

Objective: To explain nursing care about giving lemon aroma therapy to hypertensive patients with nursing problems the ineffectiveness of family health management in the puskesmas area splits 1 kebumen district.

Method: The design of this study used a descriptive analytic approach. With the number of samples, 3 respondents used the same type of intervention, namely giving aroma therapy to lemon therapy given for 10 minutes during the morning and evening.

Result: The evaluation results showed that after being given lemon Aromatherapy, the average blood pressure systole was reduced by 23.3 mmHg, meaning that lemon aroma therapy had an influence on the decrease in blood pressure in hypertensive patients.

Recommendation: The next researcher is expected to conduct a more in-depth study of the analysis of family nursing care with hypertension problems and the most influential factors with the incidence of hypertension that occurs in the family.

Keywords: Hypertension, Aroma Lemon Therapy, ineffectiveness of family health management

¹Student

²First Consultant

³Second Consultant

Program Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang
Karya Tulis Akhir Ners, Mei 2019
Edwar¹⁾, Marsito²⁾, Hartono³⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang: Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg, hipertensi dapat memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat dan mematikan serta dapat meningkatkan resiko serangan jantung, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Menurut data rekapitulasi kunjungan pasien Puskesmas Sempor 1 Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 terdapat 640 orang (6,30 %) yang mengalami hipertensi. Terapi komplementer yang dapat diberikan untuk mengatasi hipertensi bisa dilakukan dengan aroma terapi lemon.

Tujuan: Untuk menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian aroma terapi lemon pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ketidak efektifan manajemen kesehatan keluarga di wilayah puskesmas sempor 1 kabupaten kebumen.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Dengan jumlah sample 3 responden menggunakan jenis intervensi yang sama yaitu memberikan inovasi aroma terapi lemon diberikan selama 10 menit pada saat pagi dan sore hari.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan setelah diberikan Aromaterapi lemon diperoleh hasil penurunan tekanan darah systole rata-rata sebanyak 23,3 mmHg, artinya aroma terapi lemon memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang analisis asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi dan faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian hipertensi yang terjadi dalam keluarga.

Kata Kunci: Hipertensi, Aromaterapi Lemon, ketidak efektifan manajemen kesehatan keluarga

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

³Dosen pembimbing

KATA PENGANTAR

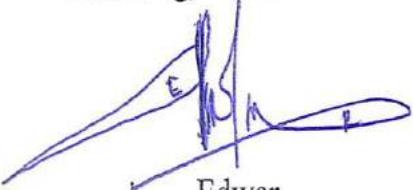
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul : **“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI LEMON PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN MANAGEMEN KESEHATAN KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1 KABUPATEN KEBUMEN”**.

Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain sehingga penulis mampu menyelesaikannya oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Mahyuddin dan ibu Zaitun selaku orang tua yang selalu memberikan Do'a, motivasi serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat. Selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
4. Marsito, M. Kep., Sp. Kom. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Hartono, S. Kep. Ns. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Rudi Salam, Eva Nirwana dan Afif Narendra terimakasih kakaku serta keponakanku untuk motivasi, semangat dan do'a nya selama ini.
7. Herianto, Darlim, dan Maryamah kedua paman dan bibik trimakasih atas doa dan motivasinya selama ini
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Profesi Ners yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih banyak kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gombong, 25 Mei 2019



Edwar



MOTTO

BERTAMBAH TUA ITU BUKAN BERARTI KEHILANGAN MASA MUDA. TAPI BABAK BARU DARI KESEMPATAN DAN KEKUATAN.

(BETTY FRIEDAN)

BETAPA BODOHNYA MANUSIA, DIA MENGHANCURKAN MASA KINI SAMBIL MENGKHAWATIRKAN MASA DEPAN, TAPI MENANGIS DI MASA DEPAN DENGAN MENINGAT MASA LALUNYA.

(ALI BIN ABI THALIB)

JADILAH SEPERTI ORANG ASING ATAU PERANTAU DI DUNIA INI.

(HR. AL-BUKHARI)

BERMIMPILAH SEAKAN KAU AKAN HIDUP SELAMANYA. HIDUPLAH SEAKAN KAU AKAN MATI HARI INI.

(JAMES DEAN)

KETIKA DO'A BELUM TERJABAH BERSABARLAH KARENA TIDAK HANYA KITA YANG BERDO'A KEPADANYA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan KTAN dengan segala kekurangannya, karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tua bapak tercinta Mahyuddin dan ibu tersayang Zaitun, yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidupku, yang senantiasa mendoakanku, menyayangiku dan memberikan dukungan moril serta memberikan semangat untuk revisi. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita hingga saat ini, dan semoga kelak saya bisa membahagiakan kalian, Aamiin*
- 2. Kedua kakakku Rudi Salam, Eva Nirwana dan keponakanku Afif Narendra terimakasih atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, terimakasih juga selalu mengirimkan vidio dan foto keponakanku tersayang, dimana ketika pikiran ini jenuh oleh revisian bisa terhibur oleh tingkah lucunya.*
- 3. Fita safitri yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama ini. terimakasih atas dukungan serta bantuanya karena selalu meluangkan waktu ketika penulis membutuhkan bantuan. (tetaplah sperti kopi meskipun hitam pekat namun bisa mencairkan rasa dan suasana).*
- 4. Sahabatku Ilham Chesa Irawan dimana selalu bareng dari awal masuk S1 Keperawatan hingga Profesi Ners baik itu berangkat ngampus, nyari makan, juga sering pergi main bareng katanyasih supaya dapet inspirasi buat revisi, selalu pusing juga ketika sama-sama banyak revisian, dan bertingkah konyol hanya untuk saling menghibur (Kalimat yang sering keluar yaitu : semua akan pusing pada waktunya dan yang terbaru adalah diri ini semacam sudah kebal atau baal dengan desakan waktu yang mepet percayalah semua akan wisuda pada waktunya).*